

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Tin (*Ficus carica* L.) Terhadap Bakteri MDR (*Multi Drug Resistant*) dapat disimpulkan:

1. Ekstrak etanol buah tin (*Ficus carica* L.) menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* MRSA dan *Klebsiella pneumoniae* ESBL, meskipun dengan tingkat efektivitas yang tergolong dalam kategori lemah.
2. Nilai konsentrasi Hambat Minimum (KHM) pada bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi ekstrak 100% dengan nilai MRSA -0,0476, sementara itu nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) pada bakteri *Klebsiella pneumoniae* ESBL adalah -0,0315 pada konsentrasi 80%. Nilai KBM pada bakteri *Staphylococcus aureus* MRSA dan *Klebsiella pneumoniae* ESBL tidak dapat ditemukan karena mengalami kenaikan setelah inkubasi, menunjukkan bahwa aktivitas antibakteri belum efektif sepenuhnya, karena bakteri belum dapat terbunuh.
3. Senyawa metabolit sekunder yang berpotensi sebagai antibakteri yang terdapat pada Buah Tin (*Ficus carica* L.) yaitu senyawa flavonoid dan fenol.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai:

1. Penelitian lanjutan dengan menggunakan ekstraksi yang berbeda dari penelitian ini.
2. Menggunakan bakteri lain untuk melihat potensi ekstrak buah Tin sebagai perbandingan hasil uji yang telah dilakukan.